

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS

A. Hasil

Tabel 4. 1 Hasil Pencarian Literature

Penulis dan tahun terbit	Desain, Variabel, Analisis	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
Dyah Ayu Lestari, MH Asian Gabril YD, Riamtina Luxiarti. (2018)	Deskriptif Kualitatif	Sample yang digunakan dalam peneitian ini menggunakan teknik random sampling yaitu sebanyak 376 dokumen rekam medis.	Mengetahui kebutuhan rak dan ruang penyimpanan dokumen rekam medis di Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai Kota Cirebon.	Hasil penelitian yang diperoleh rata – rata ketebalan dokumen rekam medis yaitu 0, 5 cm sehingga 1 rak dapat menampung 7.680 dokumen, kebutuhan rak yaitu 27 rak, dan kebutuhan luas ruangan sebesar 132 m2 .
Kori Puspita Ningsih, Hikmawan Nur Kholis. (2016)	Deskriptif Kualitatif	Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala bagian rekam medis sebagai triangulasi dan dua petugas filing. Objek dalam penelitian ini adalah berkas rekam medis, rak penyimpanan berkas rekam medis, kebijakan pelayanan rekam medis,	Mengetahui kebutuhan rak dan ruang penyimpanan berkas rekam medis untuk 5 tahun mendatang di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.	Kebutuhan rak yang akan digunakan untuk 5 tahun mendatang sebanyak 10 rak kayu/besi ukuran panjang 2,5 m, lebar 40 cm dengan jenis rak 5 shaff dan 2 muka, atau 10 roll o’pack ukuran panjang 3 m dan lebar 40 cm.

		pedoman penyelenggaraan rekam medis, SPO penyimpanan.		
Siti Permata Sari Lubis, Junida Hndayani. (2018)	Deskriptif	Rak penyimpanan berkas rekam medis dan ruang penyimpanan berkas rekam medis	Menghitung jumlah rak penyimpanan rekam medis Imelda Pekerja Indonesia Medan.	Jumlah rak yang tersedia di RSUD IPI Medan adalah 25 rak dengan jumlah berkas rawat jalan 211836 berkas dan rawat inap 171264 berkas. Jika 1 rak berisi 5000 berkas maka 25 rak berisi 125000 berkas, dari hal tersebut dapat di ketahui bahwa jumlah rak di RSUD Imelda Pekerja Indonesia masih kekurangan rak untuk penyimpanan berkas rekam medis baik rawat inap maupun rawat jalan.
Nabilatul Fanny, Miggy Asri Azhari. (2019)	Deskriptif	Sampel dalam penelitian ini adalah dokumen rekam medis pasien.	Menghitung prediksi kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis.	Rata-rata ketebalan dokumen rekam medis adalah 0.8 cm. Panjang pengarsipan 1552 cm. Ukuran rak penyimpanan: panjang 207 cm, tinggi 172 cm, lebar rak 60 cm. Prediksi rak penyimpanan sampai pada tahun 2022 sebanyak 113 rak terbuka dengan

					dua sisi. Pada tahun 2018 tersedia 24 rak.
Prasetya Jaka, Isworo Slamet. (2020)	Deskriptif	30 sampel dokumen rekam medis dan unit pengisian dokumen rekam medis	Untuk mengetahui prediksi jumlah rak yang dibutuhkan di unit filing RSUD Dr. H. Soewondo Kendal tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.		Perhitungan prediksi file rak dengan rincian 2020 membutuhkan 42 rak, pada tahun 2021 membutuhkan 41 rak, tahun 2022 membutuhkan 40 rak, pada tahun 2023 membutuhkan 38 rak, pada tahun 2024 membutuhkan 37 rak. Berdasarkan perhitungan tersebut didapat hasil bahwa tidak perlunya penambahan rak karena rak filing yang ada sudah terpenuhi namun apabila RSUD Dr.H. Soewondo Kendal tidak melakukan retensi dan pemusnahan maka akan terjadi bertambahnya jumlah rak arsip yang ada.

B. Analisis

1. Analisis jurnal penelitian berdasarkan kebutuhan rak penyimpanan.

Jurnal 1 yaitu penelitian (Lestari et al., 2018) dengan judul Gambaran Kebutuhan Rak Dan Ruang Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Cermai. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Saat ini di Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Cermai terdapat dokumen rekam medis yang tidak disimpan pada rak melainkan di dalam kardus sehingga dapat memicu terjadinya kerusakan berkas rekam medis pasien jika tidak dilakukannya alokasi anggaran serta sarana dan prasarana untuk penambahan rak penyimpanan. Dalam hal tersebut peneliti menggunakan sampel untuk digunakan sebagai dasar dari perhitungan rak penyimpanan. Sampel yang digunakan yaitu 376 dokumen rekam medis. Hasil penelitian juga menunjukkan kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis di Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai Kota Cirebon saat ini memiliki 20 rak dengan kapasitas 1 rak penyimpanan. Pada perhitungan rak penyimpanan dokumen rekam medis menghasilkan penambahan sebanyak 7 rak dengan total hasil akhir sebanyak 27 rak yang memiliki spesifikasi (panjang = 300 cm, lebar = 100 cm, dan tinggi = 220 cm) dan mempunyai kapasitas 1 raknya sejumlah 4.200 dokumen rekam medis.

Jurnal 2 yaitu penelitian (Ningsih & Hikmawan, 2016) dengan judul Kebutuhan Rak Dan Penyimpanan Rekam Medis Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Saat dilakukannya observasi diruang penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit tersebut diperoleh rak penyimpanan berkas rekam medis yang penuh, hal tersebut mengakibatkan petugas mengalami kesulitan dalam pengambilan dan pengembalian berkas rekam medis, serta beberapa berkas rekam yang tidak tertata rapi bahkan terdapat berkas rekam medis yang disimpan di luar rak penyimpanan berkas rekam medis seperti di dalam keranjang yang nantinya dapat menyebabkan rusaknya berkas rekam medis pasien. Hal itu mendorong perlunya penambahan rak berkas rekam medis dengan Sampel yang digunakan Kepala Bagian Rekam

Medis, dua orang petugas rekam medis, Rak penyimpanan, Berkas Rekam Medis. Hasil penelitian menunjukkan terdapatnya rak penyimpanan 2 macam rak yaitu rak kayu dan rak roll'o pack. Pada rak kayu terdiri dari 3 rak 2 muka dan terdiri dari 5 shaft dengan panjang kedua rak 2,5 meter dan terdapat satu rak yang memilikipanjang 1,2m , lebar 40cm , tinggi 195cm.sedangkan pad arak roll'o pack terdiri dari 3 rak 2 muka yang satu mukanya terdapat 6 shaft di setiap raknya. Rak roll'o pack tersebut juga memiliki panjang 5m, lebar 3,4m dan tinggi 2,5m. Sesudah peneliti melakukan perhitungan kebutuhan rak yang digunakan untuk 5 tahun mendatang di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping menghasilkan penambahan sebanyak 10 rak kayu atau besi dengan ukuran panjang 2,5 m, lebar 40 cm dengan jenis rak 5 shaff dan 2 muka, atau dengan 10 roll o'pack ukuran panjang 3 m dan lebar 40 cm,

Jurnal 3 yaitu penelitian (Permata et al., 2018) dengan judul Tinjauan Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis Untuk 5 Tahun Kedepan Di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2018. Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif, dengan Sampel rak penyimpanan berkas rekam medis dan ruangan penyimpanan berkas rekam medis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Jumlah Berkas pasien Rawat Jalan di RSU Imelda Pekerja Indonesia Medan pada tahun 2012 sampai dengan 2016 adalah 211.836 berkas dengan ukuran panjang 32 cm, lebar 25 cm dan tebal 0,5 cm, sedangkan jumlah berkas rekam medis yang Rawat Inap adalah 171.264 berkas dengan ukuran panjang 32 cm, lebar 25 cm dan tebal 1,5 cm di RSU Imelda Pekerja Indonesia. Saat ini jumlah rak yang ada sebanyak 25 rak rekam medis. Hasil perhitungan jumlah kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis rawat jalan yang aktif sebanyak 144.000 berkas rekam medis dalam 5 tahun serta jumlah kebutuhan rak untuk 5 tahun mendatang sebanyak 34 rak. Sehingga dapat di ketahui bahwa jumlah rak di RSU Imelda Pekerja Indonesia masih kekurangan rak untuk penyimpanan berkas rekam medis baik rawat inap maupun rawat jalan.

Jurnal 4 yaitu penelitian (Nabilatul Fanny, 2019) dengan judul Analisis Kebutuhan Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Aktif Di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Dlanggu Tahun 2022. Dengan metode yang digunakan Deskriptif serta sampel yang digunakan dokumen rekam medis pasien. Oleh karena itu penambahan rak penyimpanan dokumen rekam medis sangat penting direncanakan agar dokumen pada masa yang akan datang terlihat lebih rapi, tidak tercecer di lantai dan agar petugas rekam medis tidak susah untuk mencari dan mengembalikan dokumen. Hasil dari penelitian ini menunjukkan jumlah dokumen rekam medis di rumah sakit PKU Muhammadiyah Delanggu untuk 5 tahun ke depan akan terus mengalami penambahan pasien baru setiap tahunnya sebanyak 1000 – 2000 pasien. Untuk saat ini rumah PKU Muhammadiyah Delanggu sudah mempunyai rak sebanyak 24 rak, dengan jenis rak terbuka 2 sisi yang memiliki panjang 203cm, tinggi rak 172cm dan lebar rak 60cm sedangkan pada sub rak memiliki panjang 97cm dan tinggi 40cm. Berdasarkan perhitungan dapat diketahui bahwa prediksi kebutuhan rak sampai pada tahun 2022 adalah sebanyak 113 rak. Oleh karena itu, jumlah rak yang perlu ditambahkan untuk lima tahun kedepan adalah 89 rak.

Jurnal 5 yaitu penelitian (Prasetya Jaka & Isworo Slamet, 2020) dengan judul penelitian Prediction Of Active Filing Shelf In Medical Record Unit - General Hospital Dr. H. Soewondo Kendal 2020 – 2024. Dengan metode yang digunakan Deskriptif, sampel yang digunakan yaitu 30 dokumen rekam medis dan unit pengisi rekam medis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat 2 jenis rak penyimpanan yaitu rak besi (abu-abu) dan rak kayu dengan jumlah 68 rak dan masing masing rak memiliki 5 sub rak dan panjang sub rak 105 cm. Pada hasil pengukuran rak besi memiliki lebar sub rak 36,5 cm dan tinggi sub rak 35 cm, sedangkan pada kombinasi rak kayu, rak besi memiliki lebar sub rak 36 cm dan sub rak 40,5 cm. Diperoleh data panjang pengarsipan yang tersedia 525 cm. Dokumen rekam medis memiliki panjang 34,5cm dan lebar 25,5 cm. Jumlah dokumen rekam medis tahun 2015 sampai dengan 2019 sebanyak 141.437 ,

prediksi penambahan dokumen rekam medis 2020 sampai dengan 2024 adalah 1.218.595 dengan rincian total dokumen rekam medis tahun 2020 adalah 220.474 dokumen rekam medis, tahun 2021 terdapat 213.818 dokumen rekam medis, di tahun 2022 adalah 207.161 dokumen rekam medis, tahun 2023 adalah 200.505 dokumen rekam medis, dan 193.843 dokumen rekam medis untuk tahun 2024. Data perhitungan prediksi rak penyimpanan dengan rincian sebagai berikut pada tahun 2020 membutuhkan 42 rak, pada tahun 2021 membutuhkan 41 rak, tahun 2022 membutuhkan 40 rak, tahun 2023 membutuhkan 38 rak penyimpanan, dan tahun 2024 membutuhkan 37 rak penyimpanan. Berdasarkan perhitungan tersebut memperoleh hasil bahwa tidak perlu penambahan rak karena rak *filing* yang sudah ada sudah terpenuhi, namun apabila RSUD Dr. H. Soewondo Kendal tidak melakukan retensi dan pemusnahan maka akan terjadi peningkatan jumlah arsip yang ada sehingga menyebabkan dokumen rekam medis menumpuk di rak *filing* yang ada tidak mampu menampung dengan baik.

2. Analisis jurnal penelitian berdasarkan kebutuhan luas ruangan.

Jurnal 1 yaitu penelitian (Lestari et al., 2018) dengan judul jurnal Gambaran Kebutuhan Rak Dan Ruang Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Cermi. Saat ini diketahui luas ruang penyimpanan dokumen rekam medis yang dimiliki Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai Kota Cirebon saat ini yaitu 59,62 m². Setelah peneliti melakukan perhitungan kembali diketahui hasil pertambahan luas ruangan sebesar 72,38 m² dengan total luas ruangan sebesar 132 m².

Jurnal 2 yaitu penelitian (Ningsih & Hikmawan, 2016) dengan judul jurnal Kebutuhan Rak Dan Penyimpanan Rekam Medis Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. Diketahui saat ini rumah sakit tersebut memiliki luas ruang penyimpanan rak kayu yaitu panjang 4,1 m dan lebar 3,58 m, kemudian untuk ruang roll o'pack mempunyai panjang 5,87 m dan lebar 3,45 m. Setelah peneliti melakukan perhitungan ulang diketahui untuk rak kayu/besi luas ruang

yang dibutuhkan untuk penambahan rak adalah sebesar 35,4 m² dengan panjang ruang 7,7 m dan lebar ruang 4,6 m. Sedangkan kebutuhan luas ruang penyimpanan dengan menggunakan roll o'pack dengan pengaturan letak yang berbeda, didapatkan panjang ruang 3,8 m, lebar ruang 3,9 m sehingga luas ruang yang dibutuhkan adalah sebesar 14,8 m² atau dapat dibulatkan menjadi 15 m² . Sehingga dari hasil kedua luas ruangan dengan rak yang berbeda didapatkan hasil akhir luas ruangan 35,4m².

Jurnal 3 yaitu penelitian (Permata et al., 2018) dengan judul jurnal Tinjauan Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis Untuk 5 Tahun Kedepan Di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2018. Pada jurnal tersebut peneliti tidak menyebutkan atau tidak menghitung berapa luas ruangan penyimpanan berkas rekam medis yang dibutuhkan untuk 5 tahun kedepannya dan tidak menjelaskan berapa luas ruangan yang dimiliki rumah sakit saat ini.

Jurnal 4 yaitu penelitian (Nabilatul Fanny, 2019) dengan judul jurnal Analisis Kebutuhan Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Aktif Di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Dlanggu Tahun 2022. Pada jurnal penelitian tersebut, peneliti tidak menyebutkan luas ruangan saat ini yang dimiliki oleh rumah sakit dan juga tidak melakukan perhitungan ulang berapa luas ruangan yang dibutuhkan kedepannya.

Jurnal 5 yaitu penelitian (Prasetya Jaka & Isworo Slamet, 2020) dengan judul jurnal Prediction Of Active Filing Shelf In Medical Record Unit - General Hospital Dr. H. Soewondo Kendal 2020 – 2024. Jurnal tersebut tidak menjelaskan tentang kebutuhan ruangan rumah sakit periode 2020-2024 dan juga peneliti tidak menyebutkan berapa luas ruangan penyimpanan berkas rekam medis yang saat ini dimiliki Rumah Sakit Dr. H. Soewondo Kendal.